

**Sosialisasi Bahaya Rokok dan Narkoba oleh Kelompok KKN Universitas Negeri Padang
di MTs Jorong XX Nagari Labuah, Kecamatan Lima Kaum, Provinsi Sumatera Barat**

*Socialization of the Dangers of Cigarettes and Drugs by the Padang State University KKN
Group at MTs Jorong XX Nagari Labuah, Lima Kaum District, West Sumatra Province*

**Dwina Putri¹, M Zacky Fadillah², Yulia Safitri³, Vonia Ade⁴, Zahratul Ummami⁵,
Zulfa Aulia Rahmi⁶, Armaita⁷**

¹Administrasi pendidikan, Universitas Negeri Padang

²Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Negeri Padang

³Akuntansi, Universitas Negeri Padang

⁴Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Padang

⁵Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Padang

⁶Departemen Keperawatan, Universitas Negeri Padang

e-mail: zahratulummami@gmail.com

Abstrak

Sosialisasi tentang bahaya rokok dan narkoba di MTs Jorong XX Nagari Labuah, Kecamatan Lima Kaum, Sumatera Barat, dilakukan oleh Kelompok KKN Universitas Negeri Padang sebagai langkah preventif untuk mengedukasi siswa tentang risiko kesehatan dan sosial yang ditimbulkan oleh rokok dan narkoba. Kegiatan ini dihadiri oleh 25 siswa, di mana 6 siswa (24%) mengaku pernah merokok, sebagian besar laki-laki, dan terpengaruh oleh

lingkungan pergaulan. Sosialisasi dilakukan dengan metode presentasi interaktif, diskusi, serta pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan siswa. Hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah memiliki pengetahuan dasar tentang bahaya rokok dan narkoba, namun setelah sosialisasi, pemahaman mereka meningkat secara signifikan. Siswa terlibat aktif dalam sesi tanya jawab dan menunjukkan antusiasme tinggi. Diharapkan melalui kegiatan ini, siswa dapat menjadi agen perubahan dalam mengedukasi lingkungan sekitar mereka terkait risiko rokok dan narkoba.

Kata kunci: *bahaya rokok, narkoba, sosialisasi, remaja, KKN UNP*

Abstract

Socialization about the dangers of smoking and drugs at MTs Jorong XX Nagari Labuah, Lima Kaum District, West Sumatra, was carried out by the Padang State University KKN Group as a preventive measure to educate students about the health and social risks posed by cigarettes and drugs. This activity was attended by 25 students, of which 6 students (24%) admitted to having smoked, mostly men, and were influenced by their social environment. Socialization is carried out using interactive presentation methods, discussions, as well as pre-test and post-tests to measure increases in student knowledge. The results showed that most students already had basic knowledge about the dangers of smoking and drugs, but after socialization, their understanding increased significantly. Students were actively involved in the question and answer session and showed high enthusiasm. It is hoped that through this activity, students can become agents of change in educating the environment around them regarding the risks of smoking and drugs.

Keywords : *Dangers of smoking, drugs, socialization, teenagers, KKN UNP*

LATAR BELAKANG

Rokok dan narkoba merupakan dua ancaman besar yang terus menghantui masyarakat Indonesia, terutama kalangan remaja dan generasi muda. Rokok, sebagai produk tembakau, menjadi penyebab utama berbagai penyakit mematikan seperti kanker paru-paru, penyakit jantung, dan gangguan pernapasan. World Health Organization (WHO) mencatat bahwa setiap tahunnya lebih dari 8 juta orang di seluruh dunia meninggal akibat penyakit yang disebabkan oleh merokok, di mana sebagian besar penggunaanya mulai merokok sejak usia remaja (WHO, 2020). Dalam konteks Indonesia, data dari Kementerian Kesehatan menunjukkan bahwa prevalensi perokok di kalangan remaja terus meningkat, dengan angka perokok usia 10-18 tahun mencapai 9,1% pada tahun 2018 (Kementerian Kesehatan RI, 2019). Salah satu bahan kimia dalam rokok adalah nikotin. Nikotin sendiri memiliki efek yang merugikan, antara lain menyebabkan kecanduan, merusak jaringan otak, menyebabkan darah mudah menggumpal dan juga menyempitkan pembuluh darah. Bahan selanjutnya adalah tar. Tar dapat membunuh sel-sel di saluran napas dan paru-paru, sehingga meningkatkan produksi lendir dan cairan paru-paru.(Yulianti et al., 2023)

Tidak hanya rokok, masalah penyalahgunaan narkoba juga menjadi perhatian serius di Indonesia. Menurut laporan Badan Narkotika Nasional (BNN), jumlah pengguna narkoba di Indonesia pada tahun 2022 mencapai 3,6 juta orang, dengan sebagian besar pengguna berada pada rentang usia produktif, yakni 15-35 tahun (BNN, 2022). Narkoba tidak hanya merusak kesehatan fisik dan mental, tetapi juga menghancurkan masa depan generasi muda, mengakibatkan kecanduan, kriminalitas, hingga kematian. Penyalahgunaan narkoba adalah penggunaan narkoba yang dilakukan tidak untuk maksud pengobatan, tetapi karena ingin menikmati pengaruhnya dalam jumlah berlebihan yang secara kurang teratur dan berlangsung cukup lama(Octaviani & Sari, 2024)

Narkotika alami sebuah narkotika zat adiktif yang diambil dari tanaman tumbuh-tumbuhan bisa berbentuk ganja yang bentuknya menyerupai daun singkong mempunyai jumlah jari 5,7,9 yang mana sangat subur ditanam di Indonesia. (Gono, 2011). Narkotika memiliki jenis kandungan yang beragam, salah satunya rokok. Rokok menurut pengertian Suryatna merupakan padatan dari kertas yang berisi irisan tembakau kering yang diberi saus khas dilinting berbentuk tabung berdiameter ± 10 mm dan panjang 70 – 120 mm, yang dinikmati dengan membakar ujung satunya dan dihisap menggunakan mulut pada ujung satunya. (Susanti et al., 2024).

Ancaman rokok dan narkoba ini semakin memprihatinkan di daerah-daerah pedesaan, seperti Jorong XX Nagari Labuah, Kecamatan Lima Kaum, Provinsi Sumatera Barat, di mana akses terhadap informasi dan edukasi mengenai bahaya kedua zat ini masih sangat terbatas. Remaja yang kurang mendapatkan informasi cenderung lebih mudah terjerumus dalam kebiasaan merokok atau mencoba narkoba tanpa memahami konsekuensi jangka panjangnya. Oleh karena itu, diperlukan adanya sosialisasi yang lebih intensif dan menyeluruh agar generasi muda di daerah tersebut mendapatkan pemahaman yang benar dan komprehensif mengenai dampak buruk rokok dan narkoba.

Remaja memiliki rasa ingin tahu yang tinggi yang mana sifat tidak ingin kalah dari teman sebayanya kemudian juga rasa ingin bebas, emosi yang tidak stabil, cemas yang mana perlunya perhatian khusus dari orang tua, sekolah dan juga lingkungan sekitarnya (Diana et al., 2022).

Sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, terutama di kalangan pelajar, Kelompok KKN Universitas Negeri Padang melakukan sosialisasi di

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Jorong XX Nagari Labuah, Kecamatan Lima Kaum, Provinsi Sumatera Barat. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi mengenai bahaya merokok dan narkoba, serta mendorong para siswa untuk menjauhi perilaku tersebut. Melalui kegiatan sosialisasi ini, diharapkan para siswa dapat menjadi agen perubahan yang mampu menyebarkan informasi dan mengingatkan orang-orang di sekitar mereka tentang risiko yang ditimbulkan oleh rokok dan narkoba.

Sosialisasi ini menjadi sangat penting mengingat remaja merupakan kelompok yang sangat rentan terpengaruh oleh lingkungan dan pergaulan. Dengan memberikan informasi yang tepat, diharapkan mereka dapat membuat keputusan yang bijaksana dalam menjaga kesehatan diri mereka dan masa depan bangsa. Sebagai bagian dari generasi penerus, perlindungan terhadap remaja dari bahaya rokok dan narkoba akan berkontribusi besar dalam menciptakan masyarakat yang lebih sehat dan produktif di masa depan.

METODE

Sosialisasi mengenai bahaya rokok dan narkoba di MTs Jorong rumah xx nagari labuh, Kecamatan Lima Kaum, dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2024, mulai pukul 10:00 hingga 13:00 WIB. Kegiatan ini dilakukan oleh 21 anggota KKN 2024 Labuah dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Pembuatan Surat Perizinan dan Penentuan Hari Sosialisasi

Tahap awal adalah menyusun dan mengirimkan surat perizinan kepada pihak sekolah. Surat tersebut mencakup tujuan, waktu, dan rincian kegiatan sosialisasi. Setelah surat perizinan disetujui oleh kepala sekolah, kami berkoordinasi untuk menentukan hari yang

sesuai, yaitu pada tanggal 18 Juli 2024, sehingga kegiatan dapat berjalan tanpa mengganggu proses belajar-mengajar.

2. Persiapan Materi Sosialisasi

Kami mempersiapkan materi yang mencakup dampak negatif rokok dan narkoba terhadap kesehatan fisik, mental, serta dampaknya dalam kehidupan sosial. Materi ini disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa di MTs, sehingga dapat dipahami dengan mudah. Kami juga menggunakan media visual seperti presentasi dan video untuk membuat sosialisasi lebih interaktif dan menarik bagi siswa.

3. Pelaksanaan Sosialisasi

Pada hari pelaksanaan, kegiatan dimulai dengan pembukaan dan pengenalan singkat oleh tim KKN. Setelah itu, materi sosialisasi disampaikan secara bergantian oleh beberapa anggota. Proses penyampaian materi diiringi dengan sesi tanya jawab untuk mendorong keterlibatan aktif dari siswa. Mereka diajak berdiskusi agar informasi yang disampaikan dapat dipahami dengan lebih baik.

4. Pre-test dan Post-test

Untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa sebelum dan sesudah sosialisasi, dilakukan pre-test sebelum materi disampaikan dan post-test setelah sosialisasi selesai. Tes ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar peningkatan pengetahuan siswa terkait bahaya rokok dan narkoba. Hasil dari kedua tes tersebut nantinya akan di analisis untuk menilai efektivitas kegiatan sosialisasi yang telah di laksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi tentang bahaya rokok dan narkoba yang dilakukan oleh Kelompok KKN Universitas Negeri Padang di MTs Jorong rumah xx nagari labuh dihadiri oleh 25 siswa dan siswi. Dari jumlah tersebut, 6 siswa (24%) mengaku pernah mencoba merokok, dan mayoritas dari mereka adalah laki-laki. Ini menjadi salah satu temuan yang cukup mengkhawatirkan, mengingat usia siswa yang masih tergolong remaja awal, di mana mereka seharusnya belum terpapar perilaku berisiko seperti merokok. Sebagian besar dari siswa yang merokok mengaku bahwa mereka terpengaruh oleh pergaulan di luar sekolah, terutama dari teman-teman yang usianya lebih tua dan sering merokok di lingkungan sekitar.



Menariknya, siswa-siswi yang mengikuti sosialisasi ini adalah gabungan dari kelas delapan dan sembilan. Artinya, kelompok ini terdiri dari remaja yang berada di masa transisi menuju kedewasaan, di mana rasa ingin tahu dan keinginan untuk "dianggap dewasa" sering kali membuat mereka mudah terpengaruh oleh teman sebaya maupun orang yang lebih tua. Ini sejalan dengan pengakuan beberapa siswa yang pernah merokok, yang menyatakan bahwa mereka melakukannya karena ingin dianggap sebagai "bagian dari kelompok" oleh teman-

teman yang lebih tua di lingkungan mereka. Perilaku merokok pada remaja dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan individu. Selain faktor internal, lingkungan juga berperan.

Remaja mulai merokok terkait krisis psikososial dalam pencarian jati diri selama masa perkembangan. Masa remaja sering disebut sebagai masa "badai dan angin topan" karena adanya kesenjangan antara perkembangan psikologis dan sosial.(Rachmat et al., 2013). Dengan sosialisasi ini dapat memberikan sebuah informasi bagaimana cara bergaul yang baik dan perilaku yang baik ditiru maupun dihindari dalam pergaulan lingkungan sekolah, rumah maupun lingkungan bermain(Chusniasih & Hidayat, 2018).



Memberikan informasi bahwa penggunaan obat-obat dapat menyebabkan sebuah ketergantungan dengan penggunaan diluar indikasi medis yang mana menyebabkan gangguan mental yang dirasakan langsung dari efek penggunaan zat tersebut. (Hakameri et al., 2020)

Hasil pre-test yang dilakukan sebelum sosialisasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah memiliki pemahaman dasar tentang bahaya rokok dan narkoba. Mereka tahu

bahwa merokok dapat merusak kesehatan paru-paru dan menyebabkan berbagai penyakit serius, seperti kanker dan penyakit jantung. Namun, saat materi sosialisasi disampaikan, terlihat bahwa beberapa siswa masih belum paham sepenuhnya tentang dampak jangka panjang dari merokok dan penyalahgunaan narkoba, terutama terkait efek sosial dan mental yang bisa ditimbulkan.



Setelah materi disampaikan, dilakukan post-test untuk mengukur seberapa jauh peningkatan pemahaman siswa. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan pemahaman yang signifikan. Siswa-siswi yang sebelumnya kurang tahu tentang dampak rokok dan narkoba menjadi lebih paham, terutama tentang bagaimana zat-zat berbahaya dalam rokok dan narkoba bisa merusak tubuh secara permanen. Peningkatan ini tidak hanya terlihat dari hasil tes, tetapi juga dari antusiasme siswa dalam sesi tanya jawab.

Selama sesi sosialisasi, para siswa menunjukkan antusiasme yang luar biasa. Ketika diberikan kesempatan untuk bertanya, mereka dengan semangat mengajukan berbagai pertanyaan seputar bahaya rokok dan narkoba. Salah satu pertanyaan yang sering muncul adalah bagaimana cara menolak ajakan teman untuk merokok tanpa merasa canggung atau takut dijaui. Pertanyaan-pertanyaan ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar siswa

sudah paham akan bahayanya, mereka masih mencari cara untuk bisa menghadapi tekanan sosial dari lingkungan sekitar mereka.



Untuk menjaga semangat dan keterlibatan siswa selama sosialisasi, kakak-kakak KKN memberikan hadiah bagi mereka yang berhasil menjawab pertanyaan terkait materi yang sudah disampaikan. Sesi kuis ini membuat suasana kelas menjadi lebih hidup. Siswa-siswi bersemangat menjawab pertanyaan dengan cepat dan tepat. Hadiah yang diberikan berupa barang-barang kecil yang menarik, dan ternyata hal ini cukup memotivasi siswa untuk lebih fokus dalam memperhatikan materi yang disampaikan. Kegembiraan terlihat dari wajah siswa yang berhasil mendapatkan hadiah, dan suasana kelas pun menjadi lebih meriah.



Secara keseluruhan, sosialisasi ini berjalan dengan lancar dan berhasil memberikan dampak positif. Meskipun ada beberapa siswa yang sudah pernah mencoba merokok, kegiatan ini diharapkan bisa membantu mereka memahami lebih dalam tentang bahaya rokok dan narkoba, serta memberikan mereka bekal untuk menghindari pengaruh buruk dari lingkungan di luar sekolah. Dengan adanya sesi tanya jawab dan pemberian hadiah, sosialisasi ini tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga meningkatkan minat dan partisipasi aktif siswa-siswi di MTs Jorong XX Nagari Labuah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil sosialisasi yang dilaksanakan di MTs Jorong XX Nagari Labuah, Kecamatan Lima Kaum, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan siswa mengenai bahaya rokok dan narkoba. Meskipun sebagian siswa sudah memiliki pemahaman dasar mengenai topik ini, sosialisasi yang interaktif dan didukung oleh metode pre-test dan post-test membantu memperkuat pemahaman mereka, terutama terkait dampak jangka panjang rokok dan narkoba terhadap kesehatan fisik, mental, dan sosial.

Selain itu, ditemukan fakta bahwa 24% siswa telah mencoba merokok, yang didorong oleh pengaruh lingkungan dan pergaulan dengan teman-teman yang lebih tua. Hal ini menunjukkan pentingnya sosialisasi yang berkelanjutan serta peran aktif dari lingkungan, termasuk keluarga dan sekolah, dalam memberikan pemahaman yang benar dan menjaga siswa dari pengaruh buruk rokok dan narkoba.

Antusiasme siswa terhadap kegiatan sosialisasi juga sangat baik, terlihat dari partisipasi mereka dalam sesi tanya jawab dan keterlibatan mereka dalam diskusi. Pemberian hadiah sebagai reward juga berhasil meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Kegiatan ini diharapkan mampu menanamkan kesadaran jangka panjang di kalangan siswa mengenai bahaya rokok dan narkoba, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang lebih bijak dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Selain itu, para siswa dapat berperan sebagai agen perubahan yang menyebarkan informasi penting ini kepada teman sebaya dan masyarakat di sekitar mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Chusniasih, D., & Hidayat, M. A. (2018). Penyuluhan Narkotika, Psikotropika, Zat Aditif (Napza) Dan Rokok. *Jurnal Pengabdian Farmasi Malahayati No, 1*(1), 23–27.
- Diana, D., Salasiah, S., Maskan, M., & Sumarni, S. (2022). Penyuluhan Bahaya Mekokok dan Narkoba Dalam Meningkatkan Kesadaran Remaja akan Dampak Merokok dan Narkoba. *PLAKAT: Jurnal Pelayanan Kepada Masyarakat, 4*(1), 87.
- Gono, J. N. S. (2011). Narkoba: Bahaya Penyalahgunaan dan Pencegahannya. *Forum, 39*(2), 81–84.
- Hakameri, C. S., Lisa, N. S., & Latifa, N. (2020). Penyuluhan Rokok & Narkoba Di SMP N 4 Siak Hulu. *Prosiding Hang Tuah Pekanbaru, 34–38*.
- Octaviani, V., & Sari, S. (2024). Komunikasi Persuasif Melalui Video Bahaya Narkoba dan Rokok di SMK Negeri 5 Kecamatan Padang Ulak Tanding Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu. *Journal of Community Development, 5*(1), 57–66.
- Rachmat, M., Thaha, R. M., & Syafar, M. (2013). Perilaku merokok remaja sekolah menengah pertama. *Kesmas, 7*(11), 502–508.
- Susanti, N., Ananta, A. D., Sa'adah, N., Zein, M. I. H., & Matondang, M. I. F. (2024). HUBUNGAN INTERPRETASI BAHAYA NARKOBA DAN ROKOK TERHADAP PERILAKU MAHASISWA FKM UINSU. *PREPOTIF: JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT, 8*(2), 4339–4346.
- Yulianti, N., Cleopatra, M., Sahrazad, S., Djafar, H. I., Widiyanto, S., Hamonangan, R. H., Widiarto, T., Sutina, S., & Damayanti, N. (2023). PENYULUHAN KESEHATAN BAHAYANYA MEROKOK BAGI SISWA SMP. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4*(2), 3006–3012.